

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar yang bertujuan mengembangkan setiap aspek pribadi manusia sehingga terbentuk manusia seutuhnya.

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan tersebut diatas, kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan, atau sekolah di mana anak didik belajar.

Menurut Noehi Nasution, dan kawan-kawan menyatakan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik dapat digolongkan ke dalam dua macam, yaitu faktor dari dalam diri individu dan di luar individu”.²

Faktor dari dalam diri murid itu antara lain: 1. Kondisi fisiologis seperti kesehatan dan kondisi panca indra. 2. Kondisi psikologis seperti: minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedangkan dari luar diri murid antara lain: 1. Faktor

¹ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2003) h. 7

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, tt) h. 176.

lingkungan yaitu lingkungan alami atau sekolah dan lingkungan sosial budaya atau masyarakat. 2. Faktor instrumental yaitu kurikulum, program, fasilitas mengajar dan guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya faktor eksternal, guru mempunyai peran yang sangat penting. Peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan pembelajaran di sekolah selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang kondusif yang mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan di dalam kelas.

Namun dalam menciptakan interaksi belajar mengajar yang kondusif tidaklah mudah. Ini merupakan salah satu yang cukup sulit dirasakan oleh guru. Kesulitan ini dirasakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikan, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda.

Mengajar harus menggunakan metode yang baik dan tepat, karena mengajar dan metode merupakan satu kesatuan untuk menjadikan kelas kondusif. Metode sebagai langkah sedangkan mengajar adalah aktifitas. Seorang guru dalam mengajar bukan hanya menyampaikan materi pelajaran pada siswa, melainkan yang terpenting adalah bagaimana materi pelajaran tersebut dapat disajikan dan dipelajari siswa secara efektif dan efisien. Untuk itu sangat diperlukan cara/ teknik untuk mencapai tujuan pembelajaran, oleh sebab itu guru perlu menguasai, mengetahui dan memahami aneka ragam metode pengajaran dan menggunakannya dengan baik dan tepat.

Berdasarkan pengalaman mengajar mata pelajaran Al-qur'an Hadits materi tajwid hukum nun mati dan tanwin yang dilaksanakan di MIN Jaranih Hulu Sungai Tengah, selama ini masih menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan latihan. Metode yang digunakan itu-itu saja, sehingga siswa terlihat kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran. Akibatnya,

pemahaman siswa terhadap materi tajwid kurang dan tentu hal itu berpengaruh terhadap prestasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Selain itu, prestasi siswa terhadap materi tajwid sangat perlu, hal ini agar para siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan serangkaian uji coba model pembelajaran berbasis siswa aktif metode kerja kelompok untuk dapat meningkatkan prestasi siswa dalam materi tajwid. Sehubungan dengan ini, penulis menuangkannya ke dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATERI TAJWID HUKUM NUN MATI DAN TANWIN DENGAN MENERAPKAN METODE KERJA KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IV MIN JARANIH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH.”

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar materi tajwid hukum nun mati dan tanwin bagi siswa kelas IV MIN Jaranih kabupaten Hulu Sungai Tengah?
2. Bagaimana sikap siswa terhadap penggunaan metode kerja kelompok ?

C. Rencana Pemecahan Masalah

Untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka tindakan kelas yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memberi salam.
- b. Presensi siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- d. Guru menulis judul materi yang akan disampaikan di papan tulis.
- e. Guru melakukan apersepsi.
- f. Memotivasi belajar dengan mengemukakan permasalahan yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti

- a. Mengemukakan materi pelajaran yang akan dipelajari.
- b. Membagi siswa ke dalam kelompok.
- c. Membagi Lembaran Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok.
- d. Mengemukakan tugas setiap kelompok kepada ketua kelompok atau kepada semua siswa.
- e. Mengemukakan tata tertib saat mulai dan mengakhiri kerja kelompok.
- f. Mengawasi, memonitor dan bertindak sebagai fasilitator selama siswa melakukan kerja kelompok.
- g. Pertemuan klasikal untuk pelaporan hasil kegiatan kelompok.

3. Kegiatan Akhir

- a. Meminta siswa merangkum isi pelajaran yang telah dikaji melalui kerja kelompok.
- b. Melakukan tes atau evaluasi kepada siswa.

- c. Memberikan PR sebagai tambahan bagian remedial atau pengayaan.
- d. Guru menutup pelajaran.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar materi tajwid hukum nun mati dan tanwin bagi siswa kelas IV MIN Jaranih kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan menggunakan metode kerja kelompok.
2. Bagaimana sikap siswa terhadap penggunaan metode kerja kelompok

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan prestasi dalam materi tajwid hukum nun mati dan tanwin.
 - b. Meningkatkan sifat positif siswa terhadap sikap menumbukan kebersamaan, kesetiakawanan.
 - c. Efektif mendorong siswa lebih aktif.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan perbandingan dan bahan masukan dalam memilih strategi pembelajaran dengan metode kerja kelompok meningkatkan prestasi siswa.
 - b. Dapat berkembang secara professional karena dapat menunjukkan bahwa guru mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
 - c. Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumber yang bermanfaat bagi sekolah dalam rangka memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan mutu sekolah.